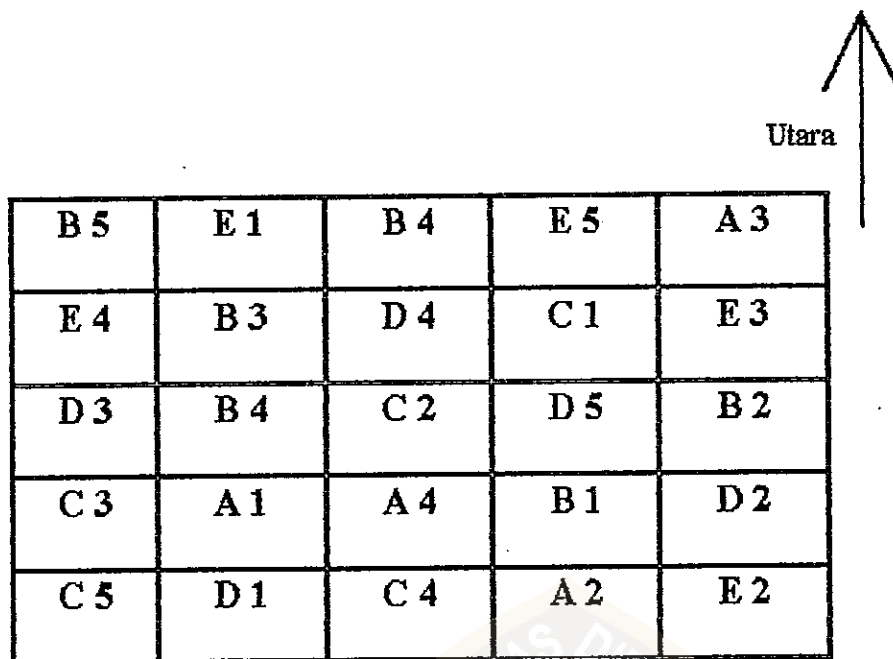


LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 01



B 5	E 1	B 4	E 5	A 3
E 4	B 3	D 4	C 1	E 3
D 3	B 4	C 2	D 5	B 2
C 3	A 1	A 4	B 1	D 2
C 5	D 1	C 4	A 2	E 2

Gambar 07 . Denah Letak Penelitian dalam polybag

Keterangan :

A, B, C, D, E = perlakuan

1, 2, 3, 4, 5 = ulangan

Lampiran 02 : Perhitungan untuk tinggi tanaman sri rejeki

Tabel 07: Tinggi tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L) pada akhir pengamatan

Perlakuan gr MSG /tanaman	Ulangan					total	rata-rata	
	1	2	3	4	5			
A. 0 gr	33,5	35,7	31,8	33,5	35,6	170,1	34,02	a
B. 5 gr	39,3	38,6	38,9	40,2	39,2	196,2	39,24	bc
C. 10 gr	43,9	42,3	39,9	40,6	40,5	207,2	41,44	c
D. 15 gr	38,7	39,5	35,2	----	38,2	151,6	37,90	b
E. 20 gr	36,3	36,5	37,6	37,6	38,3	186,3	37,26	b
						911,4		

Keterangan : angka rata-rata yang diikuti huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada uji BNJ 5%

Perhitungan untuk ANOVA

$$\begin{aligned} \text{FK} &= 911,4^2/24 \\ &= 34610,415 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JKT} &= (33,5^2 + \dots + 38,3^2) - \text{FK} \\ &= 185,205 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JKP} &= (170,1^2/5 + 196,2^2/5 + 207,2^2/5 + 151,6^2/4 + 186,3^2/5) - \text{FK} \\ &= 148,821 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JKG} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\ &= 36,384 \end{aligned}$$

$$KTP = JKP/DBG = 37,205$$

$$KTG = JKG/DBG = 1,915$$

$$F \text{ hitung} = KTP/KTG = 19,42$$

Tabel 08: Hasil analisis sidik ragam tinggi tanaman sri rejeki

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	4	148,821	37,205	19,42*	4,26
Galat	19	36,384	1,915		
Total	23	185,205			

Karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka ada sepasang perlakuan yang berbeda nyata sehingga dilanjutkan dengan uji BNJ 5 %.

Untuk $n = 4$ dan 5

$$\begin{aligned} \text{BNJ}(\alpha 0.05) &= q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(KTG (1/4 + 1/5))} \\ &= 4,26 / \sqrt{2} \times 0,928 \\ &= 2,79 \end{aligned}$$

Untuk $n = 5$

$$\begin{aligned} \text{BNJ}(\alpha 0.05) &= q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(2KTG/5)} \\ &= 2,63 \end{aligned}$$

Tabel 09: Selisih dua nilai rata-rata tinggi tanaman sri rejeki

	A	E	D	B	C
A		3,24 *	3,88 *	5,22 *	7,42 *
E			0,64	1,98	4,18 *
D				1,38	3,54 *
B					2,20
C					

Keterangan : tanda * menunjukkan beda nyata



Lampiran 03 : Perhitungan untuk berat basah tanaman sri rejeki

Tabel 10: Berat basah tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L) pada akhir pengamatan

Perlakuan gr MSG /tanaman	Ulangan					total rata-rata		
	1	2	3	4	5			
A. 0 gr	25,8	26,3	22,5	24,6	25,8	125	25,00	a
B. 5 gr	39,4	30,7	26,8	35,4	31,7	164	32,80	b
C. 10 gr	32,3	35,1	32,2	35,1	32,7	167,4	33,48	b
D. 15 gr	35,3	38,9	35,4	----	31,2	140,8	35,20	b
E. 20 gr	39,4	38,4	36,0	36,2	43,4	193,4	38,68	b
						790,6		

Keterangan : angka rata-rata yang diikuti huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada uji BNJ 5%

Perhitungan untuk ANOVA analog dengan perhitungan di muka

Tabel 11: Hasil analisis sidik ragam berat basah tanaman sri rejeki

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F hitung	F tabel
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah		
Perlakuan	4	501,94	125,485	13,54 *	4,26
Galat	19	176,16	9,271		
Total	23	678,1			

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada sepasang perlakuan yang berbeda nyata

sehingga dilanjutkan dengan uji BNJ 5 %.

Untuk $n=4$ dan 5

$$\begin{aligned} \text{BNJ}(\alpha 0.05) &= q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(\text{KTG} (1/4 + 1/5))} \\ &= 4,26 / \sqrt{2} \times \sqrt{(9,27 (0,45))} \\ &= 6,15 \end{aligned}$$

Untuk $n=5$

$$\begin{aligned} \text{BNJ}(\alpha 0.05) &= q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(2\text{KTG} / 5)} \\ &= 5,79 \end{aligned}$$

Tabel 12: Selisih dua nilai rata-rata berat basah tanaman sri rejeki

	A	B	C	D	E
A	_____	7,80 *	8,48 *	10,20 *	13,58 *
B	_____		0,68	2,40	5,78
C	_____			1,72	5,10
D	_____				3,38
E	_____				

Keterangan : tanda * menunjukkan beda nyata

Lampiran 04: Perhitungan untuk berat kering tanaman sri rejeki

Tabel 13: Berat kering tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L) pada akhir pengamatan

Perlakuan gr MSG /tanaman	Ulangan					total	rata-rata	
	1	2	3	4	5			
A. 0 gr	6,3	6,7	6,1	6,1	6,3	31,5	6,30	a
B. 5 gr	7,2	7,3	6,6	7,2	7,3	35,6	7,12	a
C. 10 gr	8,2	8,7	8,5	9,3	8,8	43,5	8,70	b
D. 15 gr	8,2	8,5	8,2	----	7,2	32,1	8,03	b
E. 20 gr	8,3	8,1	7,1	7,9	8,5	39,9	7,98	b
						182,6		

Keterangan : angka rata-rata yang diikuti huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada uji BNJ 5%

Perhitungan untuk ANOVA analog dengan perhitungan di muka

Tabel 14: Hasil analisis sidik ragam berat kering tanaman sri rejeki

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F hitung	F tabel
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah		
MSG	4	17,09	4,272	24,13*	4,26
Galat	19	3,38	0,177		
Total	23	20,47			

Karena F hitung $>$ F tabel, maka ada sepasang perlakuan yang berbeda nyata sehingga dilanjutkan dengan uji BNJ 5 %

Untuk $n = 4$ dan 5

$$\begin{aligned} \text{BNJ}(\alpha 0.05) &= q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(\text{KTG} (1/4 + 1/5))} \\ &= 0,85 \end{aligned}$$

Untuk $n = 5$

$$\begin{aligned} \text{BNJ}(\alpha 0.05) &= q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(2\text{KTG} / 5)} \\ &= 1,55 \end{aligned}$$

Tabel 15: Selisih dua nilai rata-rata berat kering tanaman sri rejeki

	A	B	E	D	C
A	_____	0,82	1,68*	1,73*	2,40 *
B	_____	_____	0,86	0,91	1,58*
E	_____	_____	_____	0,05	0,72
D	_____	_____	_____	_____	0,68
C	_____	_____	_____	_____	_____

Keterangan : tanda * menunjukkan beda nyata

Lampiran 05: Perhitungan untuk luas daun tanaman sri rejeki

Tabel 16: Luas daun tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L) pada akhir pengamatan

Perlakuan gr MSG /tanaman	Ulangan					total	rata-rata	
	1	2	3	4	5			
A. 0 gr	64,73	54,98	74,9	76,19	83,04	353,84	70,76	a
B. 5 gr	91,66	65,75	80,5	96,54	77,18	411,63	82,33	ab
C. 10 gr	105,23	102,63	103,9	106,97	103,78	522,51	104,50	b
D. 15 gr	109,29	105,50	103,08	-----	127,63	445,50	111,35	c
E. 20 gr	131,43	92,06	158,35	104,94	103,03	589,81	117,96	c
						2323,19		

Keterangan : angka rata-rata yang diikuti huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada uji BNJ 5%

Perhitungan untuk ANOVA analog dengan perhitungan di muka

Tabel 17: Hasil analisis sidik ragam luas daun tanaman sri rejeki

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F hitung	F tabel
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah		
Perlakuan	4	7840,64	1960,16	8,51 *	4,26
Galat	19	4372,17	230,11		
Total	23	12212,81			

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada sepasang perlakuan yang berbeda nyata

sehingga dilanjutkan dengan uji BNJ 5 %

Untuk $n = 4$ dan 5

$$\text{BNJ}(\alpha 0.05) = q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(\text{KTG} (1/4 + 1/5))}$$

$$= 30,63$$

Untuk $n = 5$

$$\text{BNJ}(\alpha 0.05) = q 5.19 \alpha 0.05 / \sqrt{2} \times \sqrt{(2\text{KTG} / 5)}$$

$$= 28,87$$

Tabel 18: Selisih dua nilai rata-rata luas daun tanaman sri rejeki

	A	B	C	D	E
A	_____	11,57	33,74*	40,59*	47,20 *
B	_____	_____	22,59	29,02*	35,63 *
C	_____	_____	_____	6,85	13,46
D	_____	_____	_____	_____	6,61
E	_____	_____	_____	_____	_____

Keterangan : tanda * menunjukkan beda nyata

Lampiran 06 : Perhitungan untuk jumlah daun tanaman sri rejeki

Tabel 19: Jumlah daun tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L) pada akhir pengamatan

Perlakuan gr MSG /tanaman	Ulangan					total	rata-rata	
	1	2	3	4	5			
A. 0 gr	1	3	2	3	3	12	2,40	a
B. 5 gr	4	4	2	5	4	19	3,80	a
C. 10 gr	3	2	3	3	6	17	3,40	a
D. 15 gr	5	4	3	----	3	15	3,75	a
E. 20 gr	5	3	2	4	3	17	3,40	a
						80		

Keterangan : angka rata-rata yang diikuti huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada uji BNJ 5%

Perhitungan untuk ANOVA analog dengan perhitungan di muka

Tabel 20: Hasil analisis sidik ragam jumlah daun tanaman sri rejeki

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F hitung	F tabel
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah		
Perlakuan	4	6,18	1,55	1,17	4,26
Galat	19	25,15	1,32		
Total	23	31,33			

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka antar perlakuan berbeda tidak nyata.

Lampiran 07

Tabel 21 . Suhu rata-rata per minggu

Tanggal	Suhu (° C)
17 - 23 Des 1995	26,14
24 - 30 Des 1995	26,85
31 Des 1995 - 6 Jan 1996	26,42
7 - 13 Jan 1996	25,14
14 - 20 Jan 1996	25,57
21 - 27 Jan 1996	25,86
28 Jan 1996 - 3 Feb 1996	24,71
4 - 10 Feb 1996	26,25
11 - 17 Feb 1996	25,48
18 - 24 Feb 1996	26,57
25 Feb - 2 Mar 1996	26,51
3 - 9 Mar 1996	25,85



Lampiran 08

Tabel 22. pH rata-rata per minggu

Tanggal	pH
17 - 23 Des 1995	6,75
24 - 30 Des 1995	6,76
31 Des 1995 - 6 Jan 1996	6,74
7 - 13 Jan 1996	6,75
14 - 20 Jan 1996	6,75
21 - 27 Jan 1996	6,74
28 Jan 1996 - 3 Feb 1996	6,76
4 - 10 Feb 1996	6,77
11 - 17 Feb 1996	6,73
18 - 24 Feb 1996	6,78
25 Feb - 2 Mar 1996	6,76
3 - 9 Mar 1996	6,77



Lampiran 09

Tabel 23. Kelembaban rata-rata per minggu

Tanggal	kelembaban (%)
17 - 23 Des 1995	68,67
24 - 30 Des 1995	70,52
31 Des 1995 - 6 Jan 1996	68,42
7 - 13 Jan 1996	68,93
14 - 20 Jan 1996	67,81
21 - 27 Jan 1996	69,06
28 Jan 1996 - 3 Feb 1996	68,54
4 - 10 Feb 1996	67,98
11 - 17 Feb 1996	68,65
18 - 24 Feb 1996	69,36
25 Feb - 2 Mar 1996	69,89
3 - 9 Mar 1996	68,10



Lampiran 10 : Data tinggi tanaman

Tabel 24 : Data tinggi tanaman sri rejeki (awal dan akhir penelitian)

Perlakuan	Ulangan	Tinggi awal	Tinggi akhir	Selisih
A	1	13,3	46,8	33,5
	2	13,0	48,7	35,7
	3	12,6	44,4	31,8
	4	13,1	46,6	33,5
	5	13,1	48,7	35,6
B	1	12,7	52,0	39,3
	2	12,8	51,4	38,6
	3	13,1	52,0	38,9
	4	13,2	53,2	40,2
	5	13,2	52,4	39,2
C	1	13,2	57,1	43,9
	2	13,1	55,4	42,3
	3	12,8	52,7	39,9
	4	13,2	53,8	40,6
	5	12,9	53,4	40,5
D	1	12,6	51,3	38,7
	2	13,4	52,9	39,5
	3	12,6	47,8	35,2
	4	13,1	-----	-----
	5	12,7	50,9	38,2
E	1	13,4	49,7	36,3
	2	12,7	49,2	36,5
	3	12,7	50,3	37,6
	4	12,6	50,2	37,6
	5	13,1	51,4	38,3

Lampiran 11 : Data berat basah tanaman

Tabel 25: Data berat basah tanaman sri rejeki (awal dan akhir penelitian)

Perlakuan	Ulangan	Berat basah awal	Berat basah akhir	Selisih
A	1	15,0	40,8	25,8
	2	15,1	41,4	26,3
	3	15,3	37,8	22,5
	4	15,2	39,8	24,6
	5	15,2	41,0	25,8
B	1	15,2	44,6	39,4
	2	15,3	46,0	30,7
	3	15,4	42,2	26,8
	4	15,2	50,6	35,4
	5	15,1	46,8	31,7
C	1	15,3	47,6	32,3
	2	15,4	50,5	35,1
	3	15,3	47,5	32,2
	4	15,2	50,3	35,1
	5	15,1	47,8	32,7
D	1	15,3	50,6	35,3
	2	15,2	54,1	38,9
	3	15,4	50,8	35,4
	4	15,0	-----	-----
	5	15,2	46,4	31,2
E	1	15,2	54,6	39,4
	2	15,3	53,7	38,4
	3	15,2	51,2	36,0
	4	15,3	51,5	36,2
	5	15,1	58,5	43,4

Lampiran 12 : Data jumlah daun tanaman

Tabel 26: Data jumlah daun tanaman sri rejeki (awal dan akhir penelitian)

Perlakuan	Ulangan	Jumlah daun awal	Jumlah daun akhir	Selisih
A	1	2	3	1
	2	2	5	3
	3	2	4	2
	4	2	5	3
	5	2	5	3
B	1	2	6	4
	2	2	6	4
	3	2	4	2
	4	2	5	5
	5	2	6	4
C	1	2	5	3
	2	2	4	2
	3	2	5	3
	4	2	5	3
	5	2	8	6
D	1	2	7	5
	2	2	6	4
	3	2	5	3
	4	2	---	---
	5	2	5	3
E	1	2	7	5
	2	2	5	3
	3	2	4	2
	4	2	6	4
	5	2	5	3

Lampiran 13 : Gambar tanaman sri rejeki

Gambar 07 : Tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L) pada saat penelitian